

**PERAN DOSEN PENASEHAT AKADEMIK
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI) IAIN CURUP**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:
NITA JUNITA
NIM. 16591050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN 2020**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

Di_

Curup

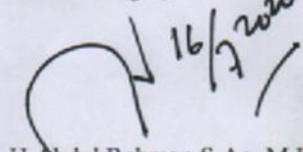
Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan pemeriksaan dari perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Nita Junita yang berjudul **“Peran Dosen Penasehat Akademik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup”** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

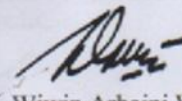
Wassalamuaiakum Wr. Wb.

Pembimbing 1,



H. Abdul Rahman, S. Ag. M. Pd. i
NIP. 197207042000031004

Pembimbing 2,



Wiwin Arbaini W, M. Pd.
NIP. 197210042003122003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nita Junita

Nim : 16591050

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana diperguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi serta peraturan perundang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan dengan semestinya.

Curup, 11 Juni 2020

Penulis,



Nita Junita
NIM. 16591050



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp.(0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: *677* /In.34/I/FT/PP.00.9/08/2020

Nama : NITA JUNITA
NIM : 16591050
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Peran Dosen Penasehat Akademik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN CURUP

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

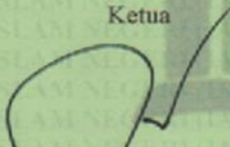
Hari Tanggal : Rabu, 17 agustus 2020
Pukul : 08.00 – 09.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Ruang 01 IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat - syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

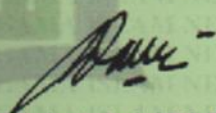
Curup, Agustus 2020

TIM PENGUJI

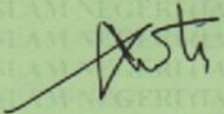
Ketua


H. Abdul Rahman, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720704 200003 1 004

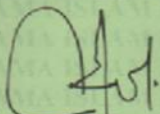
Sekretaris


Wiwin Arbaini W. M.Pd
NIP.19721004 200312 2 003

Penguji I

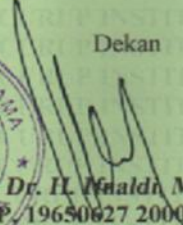

Dra. Ratnawati, M.Pd
NIP. 19670911 199403 2 002

Penguji II


Dini Palupi Putri, M. Pd
NIP. 19881019 201503 2 009

Dekan




Dr. H. Walid, M. Pd
NIP. 19650627 200003 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peran Dosen Penasehat Akademik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup”**.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran bagi seluruh manusia yaitu *al-Dinul Islam* yang kita harapkan syafaatnya di dunia dan di akhirat. Penulisan dan penyusunan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk meraih gelar (S1) Fakultas Tarbiyah pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa penulis temui dalam penyusunan skripsi ini. Dengan selesainya skripsi ini, tidak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat., M.Ag M.Pd.Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd.Kons., Wakil Rektor 1 IAIN Curup
3. Dr. H. Ifnaldi, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN CURUP
4. Bapak H Kurniawan, M.Pd., selaku Ketua Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Bapak Abdul Rahman, M.Pd., Selaku pembimbing I.
6. Ibu Wiwin Arbaini W, M.Pd., selaku pembimbing II.

7. Bapak dan ibu para dosen yang telah memberikan berbagai ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
8. Ibu Dra. Ratnawati, M.Pd., Selaku Pembimbing Akademik.
9. Bapak dan Ibu Dosen, dan Staf Tata Prodi PGMI menjadi tempat penelitian.
10. Ayahanda dan ibunda serta segenap keluarga yang dengan sabar telah membesarkan, membimbing, mendo'akan, mengarahkan, memberi kepercayaan, bantuan moril dan materil demi kesuksesan penulis.

Atas segala bantuan dan dukungannya penulis mengucapkan banyak terimakasih dan semoga Allah SWT melimpahkan segala Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Wassallamu'alaikum Wr.Wb

Curup, 11 Juni 2020
Penulis,



Nita Junita
NIM. 16591050

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(QS. Alam Nasyrat 6-8)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Yang Utama Dari Segalanya

Alhamdulillah kata pertama yang dapat terucap saat skripsi ini selesai, terima kasih dan puji syukur kehadirat Allah SWT. Kupersembahkan karya yang telah kuperjuangkan dengan keikhlasan, kesabaran, perasaan, logika, keringat, hingga air mata ini kepada:

Ayahanda (Sartin) dan Ibunda (Tusima) Tercinta

Teruntuk Ayah, kupersembahkan karya sederhana ini untuk mu, kupenuhi janji-janjiku untuk membuatmu bangga, dan insya allah akan kuwujudkan cita-citaku dan keinginanmu Ayah...

Dan untuk Ibu, terima kasih atas doa dan dukungan yang selalu tercurahkan disetiap sujudmu, keberhasilan ini tidak lepas dari doa yang selalu Ibu panjatkan...

Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia dan bangga. Terima kasih Ibu.... Terima kasih Ayah...

Adikku (Suharjo) dan Adikku yang bungsu (Rifda arapa) Tercinta

Untuk Adikku, terima kasih atas perjuanganmu selama ini yang selalu mendukungku untuk menyelesaikan karya sederhana ini.

Untuk Adikku yang bungsu, terima kasih telah memberi semangat dikala perjuangan membuat karya ini..

Terima kasih ayah... Terima kasih kia...

Sahabatku (Ayunia lestari) dan Neli agustin

Teruntuk Teman-temanku, terima kasih telah mendukung dan mendoakan sampai skripsi ini selesai, dan selalu memberikan nasehat untuk menjadi lebih baik lagi. Dan terima kasih juga untuk semua saudara atas dukungannya selama ini.

Terimakasih untuk ayuk-ayukku, wak,mak wo, bude,pak de, kakakku, dang, uni, sepupuku (Ayuk pance, ayuk ike, ayuk melya dan ayk novita, Ayuk veni) dan kakak-kakaku (kak rengki, kak rendi, kak redi dan kak gondo, kak hadi, wak icaf, wak naam, wak tangua, wak son dll, bude susilawati, dang icaf, dang novi, adx getar, dang redi dll, uni dose, uni yesi, uni tina, uni eni, uni devi, bapak angkatku dan ibu angkatku) Terimakasih atas doa dan dukungan kalian sealama ini karya sederhana ini kupersembahkan untuk kalian .

PGMI Reguler 2016

Terima kasih buat teman-teman kknku seperjuangan dan terima kasih teman-teman pplku

Terima kasih teman-teman seperjuangan dan terimakasih Almamaterku.

**PERAN DOSEN PENASEHAT AKADEMIK
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI) IAIN CURUP**

**NITA JUNITA
NIM. 16591050**

Selama kuliah setiap mahasiswa mempunyai dosen Penasehat Akademik (PA). Dosen tersebut berkewajiban membimbing mahasiswa agar sukses dalam studinya. Semangat kuliah mahasiswa dipengaruhi oleh motivasi, sedangkan dosen penasehat merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi kuliah. Peran dosen Penasehat Akademik sebagai motivator merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajarannya, dengan demikian mahasiswa termotivasi untuk melaksanakan dan mencapai tujuan pembelajaran selama. Menempuh pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dosen Penasehat Akademik dalam meningkatkan motivasi kuliah mahasiswa PGMI IAIN curup, mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dosen Penasehat Akademik dalam meningkatkan motivasi kuliah mahasiswa PGMI IAIN curup.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, unit analisis dalam penelitian ini adalah individu yang berkaitan dengan prodi pgmi, baik itu dosen penasehat akademik, ketua prodi, staf prodi, mahasiswa pgmi, dan lain-lain. Teknik penggalan datanya adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Teknis analisis data yang dilakukan adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan peran yang dilakukan oleh dosen Penasehat Akademik (DPA) dalam meningkatkan motivasi kuliah mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Itidaiyah (PGMI) iain curup yaitu dengan membuat *planning* (dosen dan mahasiswa bersama-sama membuat rencana studi mahasiswa), *organizing* (pembagian dosen penasehat akademik diseimbangkan), *actuating* (dosen penasehat akademik lebih aktif dalam menjalankan tugasnya), dan *controlling* (dosen Penasehat Akademik mengawasi mahasiswa). Faktor pendukung bagi dosen Penasehat Akademik dalam meningkatkan motivasi kuliah mahasiswa PGMI terbagi menjadi dua, yaitu dorongan dari dalam (keinginan, pembawaan individu, kesadaran, pengalaman masa lampau) dan dorongan dari luar (pujian dan hadiah, peraturan/tata tertib, paksaan, suri tauladan, mengetahui hasil, saingan/kompetisi), sedangkan faktor penghambatnya adalah manajemen waktu, ruangan, kesibukan, orang tua, dan mahasiswa.

Kata kunci: peran, motivasi, dosen penasehat akademik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Pertanyaan Penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II. Landasan Teori	
A. Peran Dosen Penasehat Akademik	7
1. Pengertian Peran Dosen	7
2. Peran Dosen Pembimbing Akademik	10
3. Tugas-tugas Dosen Pembimbing Akademik.....	16
B. Motivasi Belajar.....	18
1. Pengertian Motivasi Belajar	18
2. Jenis Motivasi.....	20
3. Fungsi Motivasi.....	22
4. Cara Menumbuhkan Motivasi.....	23
C. Penelitian Relevan	26

BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	29
C. Unit Analisis	30
D. Teknik Pengumpulan data	30
E. Teknik Analisis data	32
BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan	
A. Deskripsi Wilayah	35
1. Sejarah Berdirinya IAIN Curup.....	35
2. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Prodi PGMI	37
3. Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan.....	38
B. Hasil Penelitian	40
1. Peran Dosen Penasehat Akademik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa PGMI IAIN Curup	40
2. Kendala yang dihadapi oleh Dosen Pembimbing Akademik dalam Meningkatkan motivasi Mahasiswa PGMI IAIN Curup	50
C. Pembahasan.....	52
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 4.1	Profil Dosen dan Tenaga Pendidikan.....	39
Tabel 4.2	Staff Prodi PGMI	40
Tabel 4.3	Nama dosen Penasehat Akademik dan Jumlah Mahasiswa yang dibimbing	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Jenis Motivasi

Terdapat dua jenis motif yaitu motif intrinsik dan ekstrinsik. Motif intrinsik (dorongan dari dalam diri sendiri), misalnya, seseorang bekerja karena pekerjaan itu sesuai dengan bakat dan minat, dapat diselesaikan dengan baik karena memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menyelesaikannya dan lain-lain. Motif ekstrinsik (dorongan dari luar), misalnya bekerja karena merasa mulia karena pengabdian dan sebagainya.

a. Motivasi Instrinsik

Motivasi yang berasal dari dalam diri individu lebih efektif dibandingkan dengan motivasi yang dipaksakan dari luar, karena kepuasan yang diperoleh individu sesuai dengan kemampuan yang terdapat dalam dirinya “Motivasi Intrinsik adalah motif-motif yang dapat berfungsi tanpa harus dirangsang dari luar.” Motivasi instrinsik mencakup dalam situasi belajar dan memenuhi kebutuhan yang datang dari dalam diri individu, misalnya keinginan untuk mendapatkan keterampilan informasi mengembangkan sikap dan keinginan untuk diterima oleh orang lain. Motivasi intrinsik adalah “motivasi yang menghasilkan integrasi dari tujuan-tujuan.” Mahasiswa yang memiliki motivasi intrinsik cenderung akan menjadi orang yang terdidik yang berpengetahuan dan mempunyai keahlian dalam bidang tertentu. Motivasi yang menggerakkan seseorang berasal dari suatu kebutuhan, kebutuhan yang

mengharuskan untuk menjadi orang terdidik dan berpengetahuan. Jadi memang motivasi itu muncul sendiri dari kesadaran seseorang.

b. Motivasi Ekstrensis

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar individu, misalnya persaingan, pujian, hadiah, dan hukuman.” Namun antara motivasi instrinsik dan ekstrinsik pada dasarnya saling memperkuat, bahkan motivasi ekstrinsik dapat membangkitkan motivasi instrinsik. Jadi motivasi ekstrinsik adalah suatu dorongan seseorang dari luar terhadap orang lain agar orang mengikutinya.

Dunia perkuliahan adalah tempat bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri melalui proses kegiatan belajar mengajar, belajar dan berkegiatan di masyarakat, dan riset. di tempat kuliah tersebut mahasiswa akan mempelajari suatu bidang ilmu yang akan mereka pilih. Mahasiswa akan melaksanakan proses belajar dengan limit waktu yang sudah di tentukan.

Selama kuliah mahasiswa akan di bimbing oleh (PA). Dosen penasehat akademik adalah “tenaga pengajar tetap yang ditunjuk dan disertai tugas membimbing mahasiswa”.¹ mahasiswa tersebut akan selalu di bimbing oleh dosen penasehat akademik selama dosen tersebut aktif dalam mengajar dan mahasiswa akan di bimbing selama berstatus mahasiswa. dosen penasehat akademik tidak akan berubah agar dimaksudkan dapat memantau perkembangan mahasiswa dalam studinya. mahasiswa diharapkan selalu berkonsultasi dengan dosen penasehat akademik berkesinambungan.

¹ Hafiduddin dan Nur Hasyim, *Peran pembimbing Akademik dalam Mengoptimalkan Hasil Studi Mahasiswa Studi pada Politeknik Negeri Jakarta, Jurnal Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta*, (Jakarta: Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta, Vol. 2, No. 1, 2013), h. 24

Motivator sangat mempengaruhi semangat kuliah, sedangkan motivator sangat di pengaruhi oleh peran penting dosen penasehat akademik. Dosen penasehat akademik juga bertanggung jawab atas pencapaian mahasiswa. Untuk pencapaian keberhasilan peran dan manajemen dosen pembimbing akademik sangat mempengaruhi dalam pembelajarannya, dengan demikian motivasi sangat mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran selama menempuh pendidikan. Prodi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup berdiri pada tahun 2014 sudah menghasilkan kelulusan

Berdasarkan hasil observasi pada studi pendahuluan Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah seperti halnya mahasiswa yang ingin pindah prodi akibat kurangnya pengetahuan dan karna di pengaruhi teman, karna kurangnya frospek pekerjaan kedepanya karna salah dalam memilih prodi”.² Adapun hasil wawancara dengan Maya Sari “adanya mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang malas kuliah, sering telat, IPK yang rendah, baik itu disebabkan oleh kurangnya manajemen waktu maupun penyebab lainnya”.³

Motivator merupakan unsur pentings yang terdapat pada setiap individu untuk mencapai prestasi tinggi. Motivasi adalah “keinginan dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut bertindak”.⁴ Motivasi bisa berbeda antara individu yang terlibat didalamnya sesuai dengan situasi, tempat dan keadaan lingkungan dimana orang

² Observasi, 30 Januari 2018

³ Wawancara dengan MY, 30 Januari 2018, Pukul 15.00 WIB

⁴ Aldo Herlambang Gardjito, *Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Karmand Mitra Andalan Surabaya, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, (Surabaya: Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta, Vol. 1, No. 1, 2014), h. 3

itu berada. Manusia memerlukan dorongan, arahan, gerakkan agar dapat dikendalikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dunia pendidikan maupun dunia kerja tentu membutuhkan pengetahuan tentang manajemen agar suatu kegiatan memiliki target dan tujuan dengan menggunakan perencanaan, pengarahan serta pengorganisasian dalam mencapai tujuan tersebut. Menjadi penting hukumnya untuk setiap mahasiswa agar bisa mengelola manajemen waktu (*time management*), karena manusia bukanlah mesin yang dapat melakukan pekerjaan secara bersamaan (*multi tasking*). Tentunya, *time management* dan kedisiplinan sangat dibutuhkan. Agar nilai kuliah tetap tinggi, hasil pekerjaan tetap maksimal dan dapat menikmati waktu, ada beberapa hal harus dipertimbangkan dengan matang seperti mengenali batasan diri, mengelola waktu, dan lain-lain.

Motivasi dalam belajar sangat besar pengaruhnya pada hasilnya. Di dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, mahasiswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Selain dari orang tua motivasi itu juga bisa didapatkan di lingkungan sekitar, baik itu teman, guru, rekan kerja, anak-anak, begitu juga dengan dosen penasehat akademik.

Berdasarkan masalah yang telah di paparkan di atas, penulis mengangkat tema adalah dengan judul **“Peran Dosen Penasehat Akademik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup”**

C. Fokus Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas dan pengamatan sementara, maka fokus masalah penulis dalam penelitian ini adalah peran dosen penasehat, faktor pendukung dan penghambat dosen penasehat akademik dalam meningkatkan motivasi kuliah mahasiswa PGMI IAIN Curup.

D. Pertanyaan Peneliti

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat ditarik beberapa pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana peran dosen penasehat akademik dalam meningkatkan motivasi kuliah mahasiswa PGMI IAIN Curup?
2. Apa saja Kendala yang dihadapi oleh Dosen Pembimbing Akademik dalam Meningkatkan motivasi Mahasiswa PGMI IAIN Curup?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan di Prodi PGMI IAIN Curup, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran dosen penasehat akademik dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa PGMI IAIN Curup.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh Dosen Pembimbing Akademik dalam meningkatkan motivasi Mahasiswa PGMI IAIN Curup.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada studi manajemen dosen penasehat akademik sehingga dapat menambah kajian tentang

manajemen dosen penasehat akademik dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa PGMI IAIN Curup.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Dosen Penasehat Akademik

Bagi dosen penasehat akademik penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut :

- 1) Menambah wawasan dosen penasehat akademik tentang cara untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa PGMI IAIN Curup;
- 2) Sebagai salah satu bahan acuan/dasar untuk meningkatkan semangat belajar mahasiswa PGMI IAIN Curup.
- 3) Menambah pengetahuan tentang cara-cara membina mahasiswa.
- 4) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam memotivasi mahasiswa.

b. Bagi Mahasiswa PGMI

Bagi mahasiswa PGMI penelitian ini memberikan manfaat yaitu sebagai bahan acuan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa PGMI, membina mahasiswa secara efektif dari sebelumnya. Selain itu juga bagi mahasiswa PGMI penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasannya tentang peran dosen penasehat akademik dalam meningkatkan motivasi kuliah mahasiswa PGMI IAIN Curup.

c. Bagi peneliti

Untuk peneliti atau penulis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan penulis tentang tugas dan fungsi dosen penasehat akademik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Dosen Penasehat Akademik

1. Pengertian Peran Dosen

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata *peran* berarti perangkat tingkah laku diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.⁵ Sedangkan Peran dalam pengertian disini secara etimologis merupakan suatu bagian yang memegang peran atau bertindak terhadap terjadinya suatu peristiwa.⁶

Peran yang dimaksud dalam hal ini adalah peran atau tugas Dosen Penasehat Akademik. Jadi kaitannya dengan judul skripsi peran Dosen Penasehat Akademik dalam membantu mencapai keberhasilan studi mahasiswanya. Peran yang dimaksud penulis dalam skripsi ini dapat dilihat melalui peran yang berkaitan dengan psikologi.

Dalam sudut pandang Sosiologi, Soerjono Soekonto, menguraikan deskripsi peran yaitu:

- a) Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi tempat seseorang dalam masyarakat. Peran dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam Kehidupan Kemasyarakatan.
- b) Peran adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c) Peran juga dapat dikatakan sebagai prilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.¹⁰

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h.854

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994) hal: 751

Sedangkan menurut Mulyasa, Peran merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi di dalam status sosial, syarat-syarat peran mencakup 3 (tiga) hal, yaitu:

a) Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan. b) Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur sosial masyarakat. c) Peran adalah suatu rangkaian yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok.⁷

Peran psikologi pendidikan antara lain untuk menentukan berhasil atau tidaknya seorang Dosen Penasehat Akademik dalam membimbing. Dosen Penasehat Akademik yang baik adalah yang mampu memahami mahasiswanya. Memahami kemampuan, minat, kepribadian serta perkembangan mahasiswa bimbingannya. Untuk memahami mahasiswanya, Dosen Penasehat Akademik dituntut menguasai psikologi. Hasil dari mempelajari psikologi pendidikan adalah mampu memahami mahasiswanya.⁸

Peran dalam skripsi yang penulis maksud adalah apa saja yang menjadi peran dari pelaksanaan bimbingan Dosen Penasehat Akademik. Hasil apa yang didapatkan ketika seseorang mendapat bimbingan Dosen Penasehat Akademik. Salah satu hasilnya adalah keberhasilan studi mahasiswa. Dalam skripsi ini meliputi

⁷ Mulyasa, 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rodaskarya, hlm. 97

⁸ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Grasindo, 2002), hlm. 30

pembahasan mengenai peran dari Dosen Penasehat Akademik terhadap keberhasilan studi mahasiswa.

Dosen merupakan komponen utama dalam sistem pendidikan di perguruan tinggi. Dosen adalah “seorang tenaga pengajar yang di SK kan oleh Ketua IAIN dan/atau atas nama pejabat berwenang (Menteri) yang diberi tugas membimbing kegiatan akademik tertentu sesuai dengan ketentuan yang berlaku”. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat 2 tentang Guru dan Dosen. “Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melakukan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”.

Dosen adalah seorang tenaga pengajar yang di SK kan oleh ketua IAIN dan/atau atas nama pejabat berwenang (Menteri) yang diberi tugas membimbing kegiatan akademik tertentu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.⁹

Dari kutipan di atas menunjukkan bahwa seorang dosen harus memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan dan diberi peran sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Peran tersebut berkaitan dengan tugas dosen sebagai tenaga pendidik. Peran ini dapat dilaksanakan dengan baik jika dosen menguasai materi pembelajaran, memahami karakteristik mahasiswa, mampu membimbing mahasiswa, mampu melaksanakan dan melaporkan hasil penelitian, dan mengabdikan pada masyarakat.

⁹ Buku Pedoman Akademik dan Kode Etik Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup, (Curup, STAIN Curup, 2016), hlm. 39

Dosen adalah “tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didiknya di universitas atau perguruan tinggi. Dosen adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya, dengan keilmuan yang dimilikinya dia dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas”. Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Koordinator Bidang pengawasan Pembangunan Aparatur Negera Nomor: 38/KEP/MK. Waspan/8/1999 tentang jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya pada Bab I pasal I butir I “Dosen adalah seseorang yang berdasarkan keahlian dan diangkat oleh penyelenggaraan Perguruan Tinggi dengan tugas utama mengajar pada Perguruan Tinggi yang bersangkutan”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Peran Dosen adalah tenaga pendidik di perguruan tinggi yang bertugas mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, pengabdian pada masyarakat, dan penelitian.

2. Peran Dosen Pembimbing Akademik

Belajar di perguruan tinggi lebih ditekankan kemandiriannya, jadi harus banyak belajar sendiri, tanpa diatur, dan diawasi seperti di SMA. Dalam merealisasikan kemandirian tersebut pastinya ada kendala-kendala yang mungkin dihadapi oleh para mahasiswa. Untuk mengatasi hambatan tersebut diperlukan penasehat dari para dosen yang dilakukan secara sistematis. Dosen penasehat akademik adalah “dosen yang mengarahkan dan mendampingi mahasiswa selama masih menjadi mahasiswa di universitas”.

Dosen Penasehat Akademik adalah dosen penasehat akademik (PA) adalah seseorang tenaga pengajar yang ditunjuk dan dipercaya oleh ketua IAIN Curup untuk

menjadi penasehat dan pembimbing mahasiswa yang di asuhnya.¹⁰ Tugas pokok Dosen Penasehat Akademik adalah melakukan bimbingan terhadap mahasiswa, sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam satu semester. Jumlah mahasiswa untuk setiap Dosen Penasehat Akademik dapat beragam tergantung rasio Dosen dan mahasiswa prodi tertentu pada setiap angkatan.

Penasehat akademik ialah tenaga edukatif tetap atau dosen luar biasa yang memungkinkan, yang dapat diangkat dengan surat keputusan Rektor berdasarkan usul dari Dekan fakultas sesuai dengan persyaratan tertentu untuk melakukan tugas dan kegiatan pembinaan mahasiswa pada kelompok studi yang menjadi wewenang.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Dosen Penasehat Akademik adalah seorang yang profesional, yang kompeten dalam kegiatan bimbingan, pengarahan dan konsultasi akademik kepada mahasiswa dalam rangka mencapai prestasi studi yang optimal.

a. Tugas dan Tanggungjawab Dosen Penasehat Akademik.

Dalam kegiatan di lapangan Dosen Penasehat Akademik sebenarnya mempunyai peran yang cukup kompleks karena seorang dosen mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang lain, karena para guru atau dosen mempunyai ilmu yang lebih tinggi. Adapun tugas dan tanggung jawab dosen Penasehat Akademik adalah:

¹⁰ Buku Pedoman Akademik dan Kode Etik Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup, (Curup, STAIN Curup, 2016), hlm. 39

- 1) memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa dibawah bimbingannya untuk menentukan mata kuliah ataupun kegiatan akademik lainnya;
- 2) Mendorong dan menanamkan kesadaran untuk bekerja keras dan belajar giat secara teratur, berkesinambungan dan disiplin.
- 3) Menumbuh kembangkan semangat mahasiswa bimbingannya melalui pertemuan individual atau kelompok;
- 4) Memberi bimbingan dan arahan kepada mahasiswa bimbingannya yang kurang beprestasi atau melanggar kode etik mahasiswa;
- 5) Mendorong dan menanamkan kesadaran mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan kurikuler serta memberikan penilaian kegiatan kokurikuler yang dicapai oleh mahasiswa. Penilaian ko-kurikuler ini dilakukan setiap semester dan disahkan dengan tanda tangan dosen PA dalam buku pedoman kefiatan ko-kurikuler pada saat dilakukannya bimbingan atau mata kuliah yang akan diambilnya;
- 6) Mengadakan bimbingan terjadual dengan mahasiswa minimal tiga kali dalam satu semester, yakni awal, menjelang dan akhir semester.¹¹

¹¹ Buku Pedoman Akademik dan Kode Etik Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup, (Curup: STAIN Curup, 2016), hlm. 40

b. Kegiatan-Kegiatan Dosen Pembimbing Akademik.

Adapun kegiatan-kegiatan Dosen Pembimbing Akademik sebagai berikut:

- 1) Membina dan mengarahkan mahasiswa agar dapat bersikap sebagai ilmuwan dalam rangka mengembangkan kebebasan akademik sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuhnya.
- 2) Menentukan jumlah beban studi yang akan diambil mahasiswa untuk semester yang sedang berjalan.
- 3) Pada sepanjang semester, memantau dan membimbing mahasiswa demi kelancaran studinya serta membantu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa yang bersangkutan baik yang bersifat akademik maupun non akademik yang diperkirakan dapat mengganggu pencapaian keberhasilan studi.
- 4) Menentukan/memutuskan boleh atau tidaknya mahasiswa yang bersangkutan menempuh ujian akhir semester.

Tujuan bimbingan dengan dosen penasehat akademik seyogyanya mampu memberikan solusi untuk permasalahan mahasiswa, baik permasalahan akademik seperti memantau perkembangan IPK mahasiswa, konsultasi KRS, kesulitan dalam menyusun makalah, laporan, tugas akhir, dan permasalahan individual mahasiswa dalam pembelajaran misalnya penurunan prestasi belajar, dan lain-lain.

Dosen dan mahasiswa memiliki kesibukan yang berbeda-beda, oleh karena itu perlu dibuat jadwal bimbingan. Kegiatan pembimbingan dilakukan pada:

- a. Awal semester, yakni pada saat menjelang dimulainya perkuliahan. Jadwal pembimbing ditentukan dalam Kalender Akademik. Kegiatan pembimbingan

pada awal semester berupa penentuan beban studi yang akan diambil mahasiswa. Pada saat memutuskan jumlah beban studi, Pembimbing Akademik wajib memberi penjelasan secukupnya atas keputusan tersebut agar mahasiswa dapat menyadari dan menerima putusan tersebut dengan penuh pengertian.

- b. Sepanjang semester yakni sepanjang berlangsungnya perkuliahan pada semester yang bersangkutan. Jadwal kegiatan ditentukan bersama antara Pembimbing Akademik dan mahasiswa yang bersangkutan. Kegiatan pembimbingan pada sepanjang semester adalah seperti yang tersebut pada pasal 1 ayat b. Dalam hal ini tidak ada prakarsa/minat dari mahasiswa yang bersangkutan untuk menemui Pembimbing Akademik untuk mengemukakan masalahnya, Pembimbing Akademik wajib mengambil prakarsa memanggil mahasiswa yang diperkirakan mempunyai masalah dengan tujuan menggali informasi yang diperlukan untuk kepentingan pembimbingan
- c. Akhir semester, yakni pada saat menjelang diselenggarakan ujian. Kegiatan Pembimbingan pada akhir semester berupa pemberian informasi kepada mahasiswa yang bersangkutan menempuh ujian semester.

Jadi tugas dosen penasehat akademik adalah membimbing, mendorong, membina, mengarahkan mahasiswa bimbingannya selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi agar mampu mengatasi kendala dan kesulitan yang dihadapi, karena mahasiswa dapat berkonsultasi di setiap jadwal yang ditentukan, sehingga dosen penasehat akademik dapat membantu mempelancar proses penyelesaian

masalah yang dihadapi mahasiswa, dan akhirnya dapat menyelesaikan studi sesuai dengan tujuannya.

3. Tugas-tugas Dosen Pembimbing Akademik

Dosen mempunyai tugas dan tanggungjawab yang dikenal dengan tri dharma perguruan tinggi meliputi pengajaran, penelitian, dan pengabdian. Dosen yang mengajar/mata kuliah memiliki beberapa tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

- a. Mendisain rancangan materi mata kuliah yang diasuhnya.
- b. Memberi kuliah minimal 16 kali dalam satu semester
- c. Memberi tugas terstruktur kepada mahasiswa
- d. Memantau proses dan volume pencapaian silabus
- e. Mengadakan penilaian dan evaluasi yang mencakup keseluruhan kegiatan perkuliahan berupa kehadiran, tugas terstruktur, karya ilmiah, mid semester dan ujian akhir semester.

Tugas pokok seorang dosen adalah mengajar dan mendidik yang meliputi memberi kuliah, praktikum, tutorial, pelatihan, dan evaluasi, serta tugas pembelajaran lainnya kepada mahasiswa, sesuai dengan jenjang jabatan akademik dosen yang bersangkutan. Dosen tidak hanya mengajarkan hal-hal keilmuan pada mahasiswa, namun juga sikap-sikap yang benar dalam menempuh kehidupan.

Di samping tugas mengajar dan mendidik, tugas lain seorang dosen adalah melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen harus meneliti untuk mengembangkan keilmuannya. Bukan hanya untuk diri sendiri, tetapi juga merupakan bentuk tanggung jawab terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Dalam melaksanakan penelitian, seorang dosen wajib:

- a. Bersikap dan berfikir analitis dan kritis
- b. Jujur, objektif, dan berpegang teguh pada semua aspek proses penelitian serta tidak boleh memalsukan atau memanipulasikan data maupun hasil penelitian.
- c. Menghindari kesalahan dalam penelitian, terutama dalam menyajikan hasil penelitian.
- d. Memperlakukan teman sejawat dengan sopan.
- e. Bersifat terbuka, saling berbagi data, hasil, metode, dan gagasan yang lain, kecuali data yang di dapat dipatenkan.
- f. Menghormati dan menghargai objek penelitian, baik berupa manusia maupun hewan, baik yang hidup maupun yang sudah mati, atau bagian/fragmen dari manusia tersebut.
- g. Mempunyai buku harian penelitian.

Tri dharma perguruan tinggi dapat dijadikan parameter untuk mendeskripsikan produktivitas dan kualitas dosen dalam disiplin ilmu tertentu. Karena salah satu faktor penting yang mempengaruhi mutu pendidikan tinggi adalah dosen yang berkualitas. Apapun bentuk pengelolaan perguruan tinggi, tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas yang berkelanjutan, karena tahap akhir kualitas kinerja perguruan tinggi sangat ditentukan oleh kualitas kinerja kolektif masing-masing anggota civitas akademika, termasuk didalamnya dosen.

Idealnya ketiga peran dharma perguruan tinggi tersebut berjalan serempak dan saling sinergis, sehingga secara teoritik suatu perguruan tinggi tidak boleh hanya berperan dalam sebagian dharma dan meninggalkan yang lain. Kenyataannya

ketidakseimbangan peran itu seringkali terjadi, karena itu mencari perimbangan pelaksanaan ketiga dharma itu menjadi sesuatu yang sangat penting.

Dosen mempunyai peran penting dalam terjadinya belajar. Peran penting tersebut berkaitan dengan tugas dosen sebagai pengajar dan pendidik, yang menyiapkan kondisi kondusif untuk belajar. Selain kewajiban tersebut dosen juga mempunyai kewajiban untuk membimbing mahasiswa agar dapat mencapai prestasi maksimal.

Dalam proses pembelajaran setiap mahasiswa memiliki Dosen Pembimbing Akademik yang akan memberikan bimbingan dan arahan untuk mencapai prestasi yang maksimal. Apabila proses pembimbingan dapat berjalan secara optimal maka Dosen Pembimbing Akademik akan sangat berperan dalam meningkatkan prestasi mahasiswa.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi

Secara etimologi, istilah motivasi berasal dari bahasa Inggris “motive, yang berarti alasan, menjadi kata benda”.¹² Motivasi, yang berarti “daya batin, dorongan, alasan, dan sudah terserap dalam bahasa Indonesia”.¹³ Sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia diartikan, “dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang baik secara sadar ataupun tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan tertentu”.

Motivasi merupakan istilah yang lebih umum “digunakan untuk menggantikan tema motif-motif yang dalam bahasa Inggris disebut motive yang berasal dari kata

¹² Jhon M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1992), hlm. 378

¹³ *Ibid.*, hlm. 287

motion, berarti suatu yang bergerak, yaitu gerakan yang dilakukan manusia atau disebut dengan tingkah laku atau amaliyah”.¹⁴ Motivasi sebagai “proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seseorang individu untuk mencapai tujuannya.”¹⁵ Motivasi adalah “sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat kerja”.¹⁶

Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. “motivasi dapat dikatakan penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai sesuatu tujuan, berawal dari kata penggerak yang aktif.”¹⁷ Motivasi diartikan “dorongan, hasrat, kebutuhan seseorang untuk aktivitas tertentu”.¹⁸

Menurut Mc. Donald dalam kutipan Noer Rohman mengatakan bahwa “*Motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction* (Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya afektif dan didahului dengan tanggapan atau reaksi terhadap adanya tujuan)”.¹⁹

Motivasi adalah perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perubahan energi dalam diri seorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik,

¹⁴ Bambang Marhijayanto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Bintang Timur, 1995), hlm. 378

¹⁵ Syarah Amalia, Dkk, *Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Gramedia Ari Media Cabang Emerald Bintaro, Jurnal Computech dan Bisnis*, (Jakarta: Administrasi Bisnis Universitas Telkom, Vol. 10, No. 2, 2016), h. 122

¹⁶ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 79

¹⁷ Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 1992), hlm. 61

¹⁸ Sofwan Adiputra dan Mujiyanti, *Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di Indonesia: Kajian Meta-Analisis, Konselor*, (Lampung: STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung, Vol. 6, No. 2, 2017), hlm. 150

¹⁹ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 240

karena seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dan segala upaya yang dapat dilakukan untuk mencapainya.

Menurut M. Utsman Najati sebagaimana dikutip oleh Abdul Rahman Saleh: Motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu. Motivasi memiliki tiga komponen pokok, yaitu

a) Menggerakkan. Dalam hal ini motivasi menimbulkan kekuatan pada individu, membawa seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Misalnya kekuatan dalam hal ingatan, respon-respons efektif, dan kecenderungan mendapatkan kesenangan. b) Mengarahkan. Berarti motivasi mengarahkan tingkah laku. Dengan demikian ia menyediakan suatu orientasi tujuan. Tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu. c) Menopang, artinya motivasi digunakan untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu.²⁰

Dari beberapa pengertian motivasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi adalah suatu proses yang bersifat kompleks yang mengakibatkan perubahan energy pada diri individu yang didahului dengan adanya rangsangan, dorongan-dorongan, kebutuhan-kebutuhan, tanggapan karena adanya sesuatu yang ingin dicapai

2. Jenis Motivasi

Terdapat dua jenis motif yaitu motif intrinsik dan ekstrinsik. Motif intrinsik (dorongan dari dalam diri sendiri), misalnya, seseorang bekerja karena pekerjaan itu sesuai dengan bakat dan minat, dapat diselesaikan dengan baik karena memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menyelesaikannya dan lain-lain. Motif

²⁰ Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), hlm. 183-184

ekstrinsik (dorongan dari luar), misalnya bekerja karena merasa mulia karena pengabdian dan sebagainya.

a. Motivasi Instrinsik

Motivasi yang berasal dari dalam diri individu lebih efektif dibandingkan dengan motivasi yang dipaksakan dari luar, karena kepuasan yang diperoleh individu sesuai dengan kemampuan yang terdapat dalam dirinya “Motivasi Intrinsik adalah motif-motif yang dapat berfungsi tanpa harus dirangsang dari luar.”²¹ Motivasi instrinsik mencakup dalam situasi belajar dan memenuhi kebutuhan yang datang dari dalam diri individu, misalnya keinginan untuk mendapatkan keterampilan informasi mengembangkan sikap dan keinginan untuk diterima oleh orang lain. Motivasi intrinsik adalah “motivasi yang menghasilkan integrasi dari tujuan-tujuan.” Mahasiswa yang memiliki motivasi intrinsik cenderung akan menjadi orang yang terdidik yang berpengetahuan dan mempunyai keahlian dalam bidang tertentu. Motivasi yang menggerakkan seseorang berasal dari suatu kebutuhan, kebutuhan yang mengharuskan untuk menjadi orang terdidik dan berpengetahuan. Jadi memang motivasi itu muncul sendiri dari kesadaran seseorang.

²¹ Alex Sobbur, *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), hlm. 295

b. Motivasi Ekstrensis

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar individu, misalnya persaingan, pujian, hadiah, dan hukuman.”²² Namun antara motivasi instrinsik dan ekstrinsik pada dasarnya saling memperkuat, bahkan motivasi ekstrinsik dapat membangkitkan motivasi instrinsik.²³ Jadi motivasi ekstrinsik adalah suatu dorongan seseorang dari luar terhadap orang lain agar orang mengikutinya.

3. Fungsi Motivasi

Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang Baik. “Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seseorang siswa menentukan tingkat pencapaian prestasi.”²⁴

Menurut Oemar Hamalik menyatakan bahwa fungsi motivasi itu meliputi, berikut ini:

- a) Mendorong timbulnya kelakuan atau sebuah perbuatan, tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- b) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan diinginkan.
- c) Motivasi berfungsi sebagai penggerak, ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya suatu pekerjaan.²⁵

²² Sadirman. AM, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 71

²³ Noer Rohman, *Op.Cit.*, h. 83

²⁴ Sadirman, *Op.Cit.*, hlm. 84-86

²⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 161

Menurut Ramayulis mengatakan bahwa yang menjadi fungsi motivasi adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan semangat dan mengaktifkan murid agar tetap berminat dan siaga, b) Memusatkan perhatian anak pada tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian belajar, c) Membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan hasil jangka panjang.²⁶

4. Cara Menumbuhkan Motivasi

Ada beberapa dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah, yaitu:²⁷

a. Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang tujuan utamanya justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga biasanya nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angkanya baik-baik.

b. Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk semua pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut. Sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik bagi seseorang siswa yang tidak memiliki bakat menggambar.

c. Saingan/kompetensi

²⁶ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1998), hlm. 171

²⁷ Muhajmin, Suti'ah, Listyo Sudeng Prabowo, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 84-95

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Memang unsur persaingan ini banyak dimanfaatkan di dalam dunia industri atau perdagangan, tetapi justru sangat baik digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa.

d. Ego-involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya. Penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri, begitu juga untuk siswa si subjek belajar. Para siswa akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya.

e. Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh guru, adalah jangan terlalu sering (misalnya setiap hari) karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas. Dalam hal ini guru harus juga terbuka, maksudnya kalau akan ulangan harus diberitahukan kepada siswanya.

f. Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar.

g. Pujian

Apabila ada siswa yang sukses berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu, supaya pujian ini merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

h. Hukuman

Hukuman sebagai reinforcement yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

i. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik

j. Minat

Motivasi muncul karena adanya minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat.

k. Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

C. Penelitian Yang Relevan

Untuk menunjukkan posisi dalam penelitian ini bahwa kajian ini belum ada yang melakukannya, maka penulis akan memaparkan tulisan yang sudah ada. Dari sini nantinya akan penulis jadikan sebagai sandaran teori dan sebagai perbandingan dalam mengupas berbagai permasalahan penelitian ini. Diantaranya penulis memaparkan sebagai berikut :

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang ingin penulis lakukan adalah Penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah yang berjudul “Peran Dosen Penasehat Akademik terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2012”. Dalam skripsi ini penulis meneliti tentang masalah yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan studinya dan peran dosen penasehat akademik dalam meningkatkan keberhasilan mahasiswa.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Hamdani yang berjudul “Persepsi Mahasiswa terhadap Dosen Penasehat Akademis dalam Proses Bimbingan Akademik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau” Dalam skripsi ini penulis hanya menjadikan mahasiswa sebagai responden, sedangkan dosen, staf maupun yang lainnya tidak, selain itu penulis juga lebih menekankan pada persepsi/pandangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap dosen penasehat

akademik, serta pengaruh bimbingan terhadap tugas mahasiswa. Namun dari skripsi tersebut memiliki perbedaan dengan skripsi yang penulis susun. Penelitian di atas merupakan penelitian tentang Peran Dosen Penasehat Akademik terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2012, Persepsi Mahasiswa terhadap Dosen Penasehat Akademis dalam Proses Bimbingan Akademik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau. Sedangkan penelitian yang ingin dilakukan penulis adalah peran Dosen Penasehat Akademik dalam Meningkatkan Motivasi Kuliah Mahasiswa PGMI IAIN Curup.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Dalam hal ini penelitian dilakukan di IAIN Curup. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yaitu “suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran, orang secara individu maupun kelompok”.²⁸ Jadi dapat disimpulkan bahwa deskriptif kualitatif merupakan metode atau penelitian yang ada dilapangan yang menggambarkan tentang dunia sekitarnya.

Pendekatan kualitatif yaitu “uraian naratif mengenai suatu proses tingkah laku subjek sesuai dengan masalah yang ditelitinya”.²⁹ Data utama (primer) penelitian ini didapatkan di lapangan. Sementara data pendukung (sekunder) didapatkan dari berbagai literatur, laporan, jurnal, dan lain-lain.

Peneliti memaparkan dan menggambarkan manajemen dosen penasehat akademik dalam meningkatkan motivasi kuliah mahasiswa PGMI IAIN Curup dan faktor pendukung dan penghambat dosen penasehat akademik dalam meningkatkan motivasi kuliah mahasiswa PGMI IAIN Curup.

²⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), h. 60

²⁹ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Setia, 1998), h. 17

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah “ subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti”.³⁰

Subjek penelitian dapat diklasifikasikan dengan berupa benda atau manusia. Subjek penelitian ini diambil dengan cara *purposire Sampling* “Digunakan apabila peneliti berpendapat bahwa populasi terbagi atas tingkatan-tingkatan atau strata”.³¹ , yang mana dalam penelitian ini subjek yang dimaksud adalah Dosen Penasehat Akademik Prodi PGMI.³²

Dosen penasehat Akademik yang bersedia menjadi subjek dalam penelitian seniorlitas atau homebase, dikarena kenapa saya mengambil hanya 4 Dosen ini kondisi saat ini tidak memungkinkan karena wabah virus covid 19 yang sekarang melanda seluruh dunia adalah Dra. Ratnawati M.pd., Dra. Susilawati, M.Pd, Kurniawan, S.Ag., M.Pd, dan Wiwin Arbaini, M.Pd

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah, Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah peran dosen penasehat akademik, kendala yang dihadapi Dosen Pembimbing akademik dan keberhasilan studi mahasiswa Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI) Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

³⁰ *Ibid.*, h. 122

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 138

³² Abuddin Nata, *Metodologi studi islam* (jakarta: Rajawali Press,2011), hal.50

C. Unit Analisis

Unit analisis adalah “suatu yang berkaitan dengan fokus atau komponen yang diteliti”.³³ Dalam pengertian yang lain, Unit analisis diartikan sebagai “sesuatu yang berkaitan dengan fokus/komponen yang diteliti. Unit analisis ini dilakukan oleh peneliti agar validitas dan reabilitas penelitian dapat terjaga. Karena terkadang peneliti masih bingung membedakan antara objek penelitian, subjek penelitian dan sumber data”.³⁴

Unit analisis suatu penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya. Unit analisis yang berupa benda dapat berupa buku, gagasan/pikiran, naskah, undang-undang, kebijakan-kebijakan. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Individu yang berkaitan dengan Prodi PGMI, baik itu Dosen Penasehat Akademik, Ketua Prodi, Staf Prodi, dan Mahasiswa PGMI.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Sutrisno Hadi sebagaimana dikutip oleh Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa, “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”.³⁵ Observasi, untuk “mendapatkan data

³³ Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 49

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), h. 70

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), h. 145

yang aktual dan langsung, maka observasi lapangan juga sangat diperlukan untuk mengetahui fenomena yang ada di lapangan”.³⁶

Observasi yang digunakan adalah observasi partisipan, karena penulis terlibat didalamnya. Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan masalah yang dihadapi mahasiswa dalam mencapai keberhasilan studi. Metode ini juga digunakan untuk mengamati peran dosen penasehat akademik dalam membantu mencapai keberhasilan studi mahasiswa.

2. Wawancara

Secara sederhana wawancara sering diartikan kuesioner lisan, adalah “sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee). Interview digunakan oleh peneliti untuk melihat keadaan seseorang”.³⁷ Pewawancara menggunakan metode mencatat dan merekam/*recording*.

Dalam hal ini peneliti menggunakan pedoman wawancara secara *semi structured* yaitu gabungan antara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. “Mula-mula interviewer menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh biasa meliputi semua variable, dengan keterangan lengkap dan mendalam”.³⁸ Metode ini peneliti gunakan untuk mencari data mengenai peran Dosen Penasehat Akademik terhadap motivasi kuliah mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

³⁶ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 39

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, 2006, h. 155

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, 2002, h. 183

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah”.³⁹ Di dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku Borang Akreditasi, SK tentang dosen penasehat akademik, data mahasiswa, dan dosen penasehat akademik program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah IAIN Curup.

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah singkat program Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, visi dan misi, struktur organisasi, dosen dan karyawan, mahasiswa, sarana dan prasarana, serta data-data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilaksanakan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. “Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai sampai telah diperoleh data yang dianggap kredibel”.⁴⁰

Oleh karena itu teknis analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

³⁹ *Ibid.*, h. 206

⁴⁰ Sugiyono, *Op.Cit*, h. 207

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁴¹

2. Penyajian Data

Setelah selesai direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori, dan sejenisnya. “Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami”.⁴²

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.⁴³

Penarikan kesimpulan yang dilakukan sejak permulaan pengumpulan data, penarikan kesimpulan sudah dilakukan yaitu yang sudah dilakukan yaitu dengan

⁴¹ *Ibid.*, h. 334

⁴² *Ibid.*, h. 341

⁴³ *Ibid.*, h. 345

mempertimbangkan apa isi informasi dan maksudnya. Kesimpulan akhir baru dapat diperoleh pada saat data terkumpul banyak yang diwujudkan sebagai sasaran penelitian.⁴⁴

⁴⁴ Sukarman, *Metodelogi Penelitian*, (Curup:LP2 STAIN Curup, 2007), h. 107

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah

1. Sejarah Berdirinya PGMI

Program Studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (Prodi PGMI) merupakan salah satu Prodi yang ada di lingkungan Jurusan Tarbiyah IAIN Curup. Pendirian Prodi PGMI berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Nomor : 827 Tahun 2012. Dalam surat keputusan tersebut dinyatakan bahwa lulusan program studi PGMI mendapat gelar S.Pd.I. Namun dengan keluarnya Peraturan Menteri Agama Nomor : 33 Tahun 2016 gelar akademik Prodi PGMI adalah S.Pd.⁴⁵

Prodi PGMI IAIN Curup ini sesungguhnya merupakan program studi yang sangat prestisius dan prospektif dalam konteks pengembangan dan peningkatan mutu manajemen lembaga-lembaga Pendidikan Islam. Selain itu, Prodi ini juga merupakan Prodi yang telah lama dinantikan oleh *stakeholders* dan *user*. Eksistensi Prodi PGMI IAIN Curup ini didasari atas pemikiran dan fakta tentang perlunya lembaga-lembaga pendidikan Islam dikelola secara bermutu. Agar lembaga-lembaga pendidikan Islam dikelola secara bermutu diperlukan adanya tenaga administrasi dan manajer pendidikan Islam. Atas pertimbangan kondisi tersebut, Jurusan Tarbiyah perlu membuka Prodi PGMI IAIN Curup yang akan menyiapkan

⁴⁵ Dokumentasi PGMI, 2020

lulusannya menjadi tenaga administrasi dan manajer-manajer Pendidikan Islam yang bermutu.⁴⁶

Prodi PGMI Jurusan Tarbiyah IAIN Curup menetapkan visi “*Pada Tahun 2017 Menjadi Pusat Unggulan Bidang Pendidikan Islam di Wilayah Sumatera.*” Salah satu konsekuensi dari visi ini adalah bahwa Prodi PGMI IAIN Curup harus mengembangkan kurikulum sebagai landasan akademik dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Kurikulum yang dimaksud harus mencerminkan Prodi PGMI IAIN Curup sebagai lembaga yang memiliki kewenangan dan sekaligus kemampuan akademik untuk mengembangkan guru Pendidikan Islam.⁴⁷

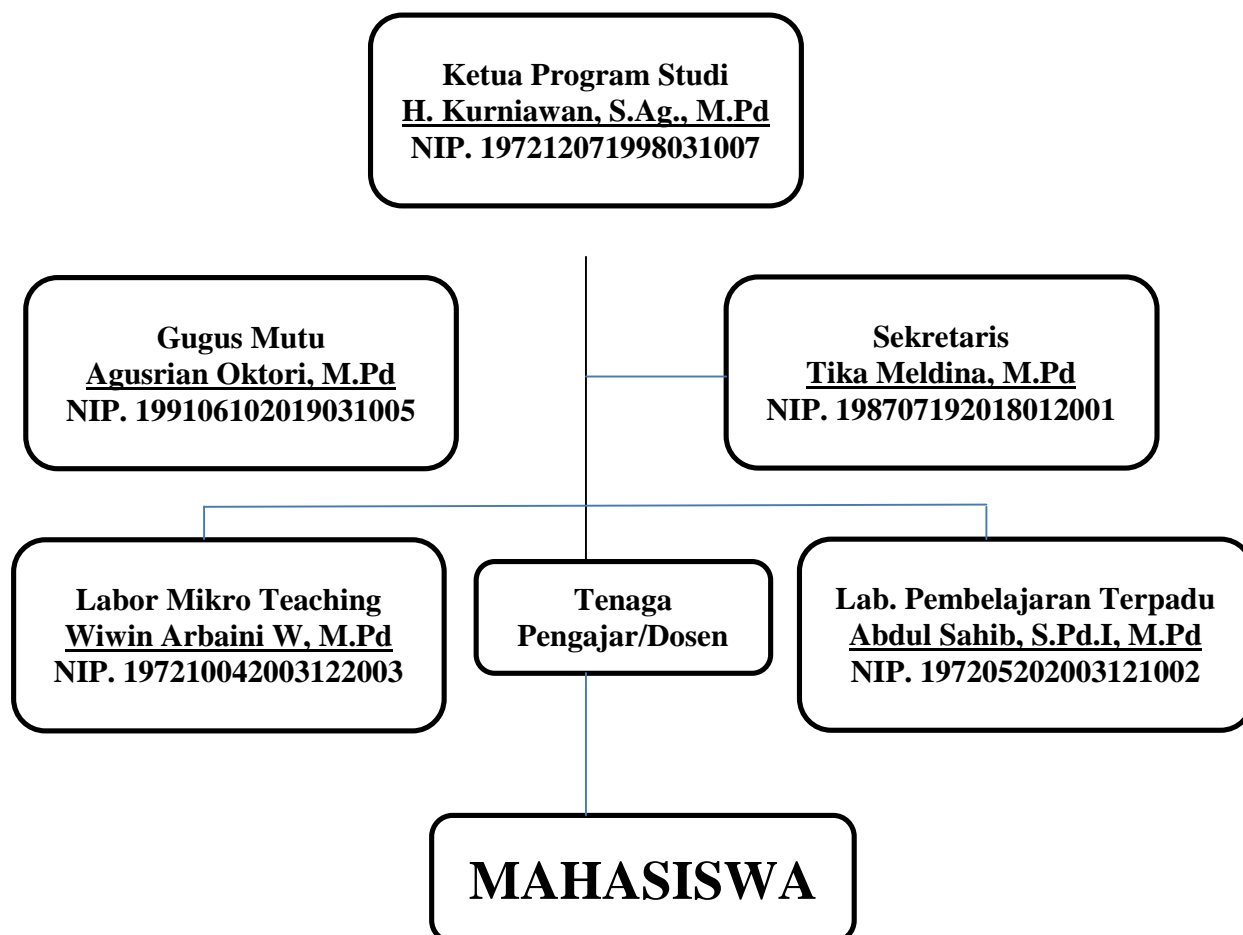
Perkembangan masyarakat yang pesat dan semakin kompleks sering berpengaruh pada perkembangan struktur keilmuan (*body of knowledge*). Manajemen Pendidikan Islam menyadari bahwa setiap saat Prodi PGMI IAIN Curup harus meninjau kembali (*review*) kurikulum sehingga proses pembelajaran yang diselenggarakan dapat menjamin standar kualitas lulusan yang *compatible* dengan perkembangan masyarakat serta tuntutan profesionalisme. Mahasiswa dibekali seperangkat pengetahuan dan pengalaman baik teoritis maupun praktis. Pengalaman teoritis telah diberikan melalui sistem perkuliahan dalam berbagai disiplin ilmu sedangkan pengalaman praktis diberikan melalui kegiatan praktik.⁴⁸

⁴⁶ *Ibid.*,

⁴⁷ *Ibid.*,

⁴⁸ *Ibid.*,

2. Struktur Organisasi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



3. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Prodi PGMI

a. Visi

Menjadi pendidikan dasar islam bermutu dan inovatif, serta menjadi rujukan bagi prodi sejenis pada tahun 2035 provinsi Bengkulu

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu guru MI/SD yang berorientasi pada mutu
- 2) Mengembangkan pendidikan guru MI/SD yang berwawasan IPTEKS dan akhlakul karimah
- 3) Melakukan penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu dibidang pendidikan MI/SD
- 4) Menjadi konselor/ pendamping pendidikan ilmu dasar MI/SD pada berbagai lembaga pendidikan sejenis baik diwilayah bengkulu atau sumatra
- 5) Menjadi wirausaha (enterpreneur) dan perancang sarana pembelajaran untuk pendidikan tingkat dasar MI/SD
- 6) Meningkatkan peran serta dan kerjasama dengan berbagai pihak masyarakat untuk mempersiapkan lulusan prodi PGMI pada bidang pendidikan dasar Islam

c. Tujuan pendidikan

- 1) Menghasilkan lulusan Manajemen Pendidikan Islam yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 serta berwawasan ke-Islaman.
- 2) Menghasilkan lulusan yang profesional dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam dengan integritas moral yang tinggi;

- 3) Menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dan keterampilan dalam penguasaan dan pengembangan Manajemen Pendidikan Islam;
- 4) Menghasilkan lulusan yang mampu merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat melakukan pembaharuan dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam dengan kemantapan akidah dan kepedulian sosial.
- 5) Menghasilkan peneliti yang handal dan mampu bersaing pada tingkat nasional dan internasional.

4. Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dosen yang mengajar di Prodi PGMI IAIN Curup semuanya adalah Dosen Tetap PNS dengan gambaran sebagai berikut :

Tabel 4.1
Profil Dosen dan Tenaga Pendidikan

	Nama Dosen Tetap	NIDN	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Dra. Susilawati M.Pd	1994032001	Pendidikan Akhlak Islam
2	Dra. Ratnawati., M.Pd	1994032002	Pendidikan Psikologi Anak Islam
3	Wiwin Arbani W., M.Pd	2003122003	Pendidikan Statistik
4	Guntur Putrajaya,S.Sos,MM	1999031005	Sosioantropologi
5	Kurniawan,s.Ag., M.Pd	1998031007	Kependidikan Filsafat Islam
6	Siti Zulaiha. M.Pd	2011012008	Pengembangan Kurikulum PGMI
7.	Agusrian Oktor, M,pd	2019031008	Sejarah pendidikan islam
8	Edi Wahyudi M,S,pd	1997022001	Ulumul Hadist
9	Aida Rahmi Nasution,M.Pd.I	2011012009	Teori Belajar Dan Pembelajaran

10	Drs. Mahfuz, M.Pd.i	1993021001	Tafsir Tarbawi
11	Sugiatno, S.Ag, M.pd.	1999031002	Filsafat Pendidikan islam
12	Jamalludin Rahmat M.A	-	Filsafat Pendidikan Islam
13	M.Taqiyuddin, S.Ag, M.Pd.i	1999031005	Ceramah dan khotbah
14	Yosi Yuliza, M.Pd	2019032026	Ilmu Pengetahuan Alam
15	Tika Meldina, M.Pd	2018012001	Ilmu Pengetahuan Sosial
16	Baryanto, S.Pd,MM	1999031004	Ilmu Pengetahuan Sosial
17	Hendra harmi, M.Pd	2003121001	Perencanaan Pembelajaran
18	Juli Ahmad, S.Pd.	1998031001	Menulis dan mengambar
19	Dr.H. Hamengkubowo, M.Pd.	1999031001	Manajemen lembaga pendidikan SD/MI
20	Abdul Sahib, S.Pd.i, M.Pd	2003121001	Pembelajaran Fiqih Mi

Sumber: *Data* PGMI IAIN Curup

Sedangkan untuk tenaga kependidikan meliputi tenaga administrasi umum, laboran, pustakawan dan pranata komputer. Pegawai laboran, pustakawan, dan pranata komputer masih menyatu dengan institusi IAIN Curup. Adapaun tenaga administrasi umum gambarannya sebagai berikut

Tabel 4.2
Staff Prodi PGMI

No.	Nama Pegawai	NIP	Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(7)
1	Tika Meldina	2018012001	S2
2	Agusrian Oktor, M.Pd.	2019031008	S2

Sumber: *Data* PGMI STAIN Curup

Tabel 4.3
Nama dosen Penasehat Akademik dan Jumlah Mahasiswa Yang Dibimbing

No	Nama Dosen Penasehat Akademik	Jumlah Mahasiswa Yang Dibimbing
1	Dra. Ratnawati, M.Pd.I	66
2	Dra. Susilawati M.Pd	82

3	Wiwin Arbani w., M.Pd	67
4	Agusrian Oktori, M,pd	0
5	Tika Meldina, M.Pd	6
6	Kurniawan,s.Ag., M.Pd	60
7	Siti Zulaiha.i, M.Pd	85
8	Edi Wahyudi M,s.pd	0
9	Aida Rahmi Nasution,M.Pd.I	0
10	Drs. Mahfuz, M.Pd.i	15
11	Sugiatno,S.Ag, M.pd.	47
12	Jamalludin Rahmat M.A	7
13	M.Taqiyuddin, S.Ag, M.Pd.i	30
14	Yosi Yuliza, M.Pd	0
15	Tika Meldina, M.Pd	6
16	Baryanto, S.Pd,MM	42

B. Hasil Penelitian

1. Peran Dosen Penasehat Akademik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa PGMI IAIN Curup

Dosen pembimbing akademik mempunyai peran yang cukup besar dalam motivasi mahasiswa agar dapat mencapai prestasi yang maksimal berdasarkan penelitian ditemukan hal-hal dibawah ini.

Dosen Penasehat Akademik adalah dosen penasehat akademik (PA) adalah seseorang tenaga pengajar yang ditunjuk dan dipercaya oleh ketua IAIN Curup untuk menjadi penasehat dan pembimbing mahasiswa yang di asuhnya. Tugas pokok Dosen Penasehat Akademik adalah melakukan bimbingan terhadap mahasiswa, sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam satu semester. Jumlah mahasiswa untuk setiap Dosen Penasehat Akademik dapat beragam tergantung rasio Dosen dan mahasiswa prodi tertentu pada setiap angkatan.

Dalam kegiatan di lapangan Dosen Penasehat Akademik sebenarnya mempunyai peran yang cukup kompleks karena seorang dosen mempunyai

kedudukan yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang lain, karena para guru atau dosen mempunyai ilmu yang lebih tinggi. Adapun tugas dan tanggung jawab dosen Penasehat Akademik adalah:

- 7) Memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa dibawah bimbingannya untuk menentukan mata kuliah ataupun kegiatan akademik lainnya.
- 8) Mendorong dan menanamkan kesadaran untuk bekerja keras dan belajar giat secara teratur, berkesinambungan dan disiplin.
- 9) Menumbuh kembangkan semangat mahasiswa bimbingannya melalui pertemuan individual atau kelompok.
- 10) Memberi bimbingan dan arahan kepada mahasiswa bimbingannya yang kurang beprestasi atau melanggar kode etik mahasiswa.
- 11) Mendorong dan menanamkan kesadaran mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan kurikuler serta memberikan penilaian kegiatan kokurikuler yang dicapai oleh mahasiswa. Penilaian ko-kurikuler ini dilakukan setiap semester dan disahkan dengan tanda tangan dosen PA dalam buku pedoman kefiatan ko-kurikuler pada saat dilakukannya bimbingan atau mata kuliah yang akan diambilnya.
- 12) Mengadakan bimbingan terjadual dengan mahasiswa minimal tiga kali dalam satu semester, yakni awal, menjelang dan akhir semester.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dosen Pembimbing Akademik Prodi PGMI Ibu Dra. Susilawati, M.Pd., beliau mengungkapkan bahwa terdapat beberapa

peran Dosen Pembimbing Akademik dalam meningkatkan motivasi mahasiswa diantaranya adalah:

- a. Membina dan mengarahkan mahasiswa agar selalu mengembangkan kebebasan akademik sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuhnya.
- b. Menentukan jumlah beban studi yang akan diambil mahasiswa untuk semester yang sedang berjalan dengan memperhatikan hal sebagai berikut:
 - 1) KRS semester sebelumnya untuk mengetahui mata kuliah apa yang telah ditempuh beserta hasilnya.
 - 2) Kemampuan dan kondisi mahasiswa yang bersangkutan serta kemungkinan keberhasilan studi mahasiswa pada masa mendatang yang menjadi pertimbangan dalam menentukan jumlah beban yang akan diambil oleh mahasiswa yang bersangkutan.
- c. Pada sepanjang semester Dosen Pembimbing Akademik memantau dan membimbing mahasiswa demi kelancaran studinya serta membantu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa baik yang bersifat akademik maupun yang bersifat non akademik yang diperkirakan dapat mengganggu pencapaian keberhasilan studi.
- d. Menentukan atau memutuskan boleh atau tidaknya mahasiswa yang bersangkutan menempuh ujian akhir semester.⁴⁹

Selanjutnya senada dengan Ibu Dra. Susilawati, M.Pd., Salah Satu Dosen IAIN Curup yang juga sebagai Dosen Pembimbing Akademik pada Prodi PGMI Ibu Dra, Ratnawati, M.Pd., beliau juga mengungkapkan bahwa dalam kegiatan

⁴⁹ Dra. Susilawati, M.Pd., *Wawancara*, Kamis 25 Juni 2020

pembimbing ada beberapa peran dan dosen pembimbing akademik (PA) dalam peningkatan motivasi belajar Mahasiswa yaitu :

1. Mengarahkan mahasiswa untuk mengikuti secara aktif kegiatan akademik dan kegiatan non akademik.
2. Mengarahkan mahasiswa dalam pengambilan mata kuliah sesuai dengan capaian KRS mahasiswa tersebut.
3. Mengarahkan mahasiswa agar selalu aktif mengikuti kegiatan seminar baik yang diadakan oleh kampus maupun seminar pendidikan yang dilaksanakan diluar kampus.
4. Mengarahkan mahasiswa agar memiliki akhlak yang baik di lingkungan kampus maupun diluar kampus. Terutama seorang mahasiswa harus memiliki sikap hormat kepada seluruh individu dalam kampus terkhusus kepada dosen yang mengampu mata kuliah mapun dosen yang tidak mengampuh mata kuliah pada prodi yang bersangkutan.
5. Mengarahkan mahasiswa agar selalu menjaga nama baik almamater kampus.
6. Mengarahkan mahasiswa agar selalu dapat memecahkan masalah pribadi yang terjadi dalam lingkungan kampus.
7. Selalu memberikan pemahaman kepada mahasiswa pentingnya penyelesaian pendidikan di kampus guna memperoleh pekerjaan ketika

mahasiswa tersebut telah menyelesaikan pendidikan di kampus IAIN Curup.⁵⁰

Selain itu banyak sekali peran Dosen Pembimbing Akademik dalam usaha meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menempuh pendidikan selama di Institute Agama Islam Negeri (IAN) Curup, yaitu:

a. Sebagai Sumber Informasi

Dosen Pembimbing Akademik (PA) selalu mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang ada, khususnya yang terjadi didunia pendidikan. Hal ini dikarenakan fungsinya/peranannya sebagai sumber informasi. Mahasiswa yang memerlukan informasi dapat memperolehnya dari dosen (PA) . informasi yang diminta oleh mahasiswa antara lain tentang perkembangan dunia pendidikan baik kurikulum. Buku referensi terbaru maupun informasi tentang beasiswa.

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Wiwin Arbaini, M.Pd., bahwa “fungsi Dosen Pembimbik Akademik adalah sebagai sumber informasi bagi mahasiswa dalam proses pelaksanaan pendidikan selama di kampus serta sebagai salah satu pengambilan keputusan oleh mahasiswa dalam menentukan ketika mahasiswa tersebut ingin melakukan penelitian sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan di kampus”.⁵¹

Informasi tentang peluang usaha juga sering dinyatakan oleh mahasiswa hal ini untuk mengatisipasi dan mempersiapkan diri untuk terjun didunia kerja. Dengan diketahuinya pelung kerja maka mahasiswa dapat membuat strategi yang

⁵⁰ Dra. Ratnawati, M.Pd., *Wawancara*, Sabtu 27 Juni 2020

⁵¹ Wiwin Arbaini, M.Pd., *Wawancara*, Senin 29 Juni 2020

terbaik dalam bersaing didunia kerja nantinya.hal-hal lain yang sering ditanyakan mahasiswa antara lain tentang unit kegiatan mahasiswa, dosen pengampu mata kuliah dan jadwal perkuliahan yang ada.

b. Sebagai penampung dan penerima keluhan kesulitan atau persoalan

Mahasiswa dalam kegiatan belajarnya tidaklah selalu lancar. Ada kesulitan-kesulitan dan hambatan yang harus dihadapi. Untuk itu peran dosen pembimbing akademik (PA) diperlukan untuk menampung dan menerima keluhan kesulitan/persoalan, karena apabila persoalan sudah dapat diutarakan, maka akan mengurangi beban pikiran mahasiswa.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Kurniawan, M.Pd., beliau mengungkapkan bahwa:

Salah satu peran pembimbing akademik adalah sebagai penampung dan penerima keluhan serta persoalan mahasiswa selama melaksanakan pendidikan di kampus. Masalah-masalah yang sering yang sering dikonsultasikan mahasiswa kepada dosen pembimbing akademik pada umumnya adalah sama yaitu masalah akademik yang meliputi pengambilan beban studi, pengesahan KRS, pengambilan nilai hasil studi dan sekitar masalah prestasi yang diraih mahasiswa.⁵²

Walaupun rata-rata mahasiswa melakukan pembimbingan pada masalah akademik, namun ada juga mahasiswa yang melakukan pembimbingan diluar masalah akademik. Masalah lain diluar akademik diantara lain masalah keluarga maupun masalah pribadi]. Masala-masalah tersebut meskipun kecil, tetapi akan mempunyai dampak juga pada kegiatan belajar mahasiswa dengan berkonsultasi dengan pembimbing akademik akan mengurangi beban pikiran sehingga mahasiswa dapat lebih berkonsentrasi dalam belajarnya.

⁵² Kurniawan, *Wawancara*, Selasa 30 Juni 2020

c. Sebagai pemberi petunjuk dan saran

Dengan adanya masalah –masalah yang dihadapi mahasiswa. Dosen pembimbing akademik akan memberikan petunjuk dan saran sehingga dapat membantu dalam menyelesaikan masalah. Solusi atau pemecahan masalah yang terbaik adalah hal yang paling diinginkan oleh mahasiswa apabila mahasiswa mempunyai masalah atau problema baik akademik maupun non akademik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Wiwin Arbaini W, M.Pd., yang mengungkapkan bahwa “Selama proses bimbingan tidak sedikit mahasiswa mengeluhkan kendala yang mereka hadapi selama mengikuti mata kuliah. Disinilah peran dosen akademik yaitu sebagai pemberi petunjuk serta pemberi saran kepada mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi.”⁵³

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dosen pembimbing akademik sangat berperan dan membantu dalam memberikan petunjuk dan saran kepada mahasiswa. Pemberian saran ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi dari mahasiswa. Pembimbing akademikpun memberikan solusi dengan berbagai macam alternatif. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat memilih alternatif yang terbaik dalam pemecahan masalah.

d. Sebagai pemantauan belajar mahasiswa

Dalam proses belajar perlu adanya pemantauan dan evaluasi dari dosen pembimbing akademik kepada mahasiswa bimbingannya. Pemantauan dan evaluasi belajar dapat dilihat dari kartu hasil studi dan dalam buku pembimbingan

⁵³ Wiwin Arbaini W, *Wawancara*, Selasa 30 Juni 2020

dimana prestasi belajar dan jumlah SKS yang diperoleh mahasiswa sudah tertera didalamnya. Rata-rata mahasiswa dalam berkonsultasi sudah memenuhi prosedur administrasi pembimbingan dengan membawa kartu hasil studi (KHS) dan selalu mengisi buku bimbingan yang telah disediakan.

Masa-masa konsultasi yaitu pada awal setiap semester baik untuk mahasiswa baru maupun mahasiswa lama. Pada waktu akan konsultasi mahasiswa harus membawa KRS dan lembar-lembar registrasi.

Administrasi pembimbingan dikembangkan melalui berbagai daftar dan kartu jenis kartu yang biasa digunakan mahasiswa dalam pembimbingan adalah

- 1) Buku nilai
- 2) Buku pembimbingan

Dari penelitian yang diperoleh bahwa pada umumnya mahasiswa selalu membawa buku nilai pada saat konsultasi dan mengisi buku pembimbingan yang dibedakan oleh dosen pembimbing akademik pembimbingan awal semester, sepanjang semester dan akhir semester.

- 3) Waktu bimbingan yang dilaksanakan mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik

Kegiatan pembimbingn mahasiswa harus dilakukan secara terus-menerus sehingga tahu perkembangan prestasi belajar mahasiswa, dalam proses pembimbingan biasanya terbagi dalam tiga kurun waktu.

Dalam petunjuk pelaksanaan pembimbing akademik mahasiswa IAIN Curup dijelaskan tentang waktu dan kegiatan pembimbingan pada awal semester, sepanjang semester dan akhir semester.

- a) Awal semester, mahasiswa melakukan pembimbingan pada saat menjelang dimulainya perkuliahan. Jadwal pembimbing ditentukan dalam kalender akademik. Aktivitas pembimbingan yang dilakukan antara lain tentang pengambilan jumlah mata kuliah yang disesuaikan dengan prestasi sebelumnya. Disamping itu apabila ada kesulitan-kesulitan dalam belajar dapat segera dikonsultasikan untuk mengantisipasi hal-hal yang lebih baik buruk.
- b) Sepanjang semester, pembimbingan yang dilakukan sepanjang berlangsungnya perkuliahan pada semester yang bersangkutan jadwal kegiatan ditentukan bersama antara pembimbing akademik dan mahasiswa yang bersangkutan apabila sepanjang mengikuti perkuliahan dalam satu semester ada kendala-kendala, maka mahasiswa diharapkan segera mencari solusi bersama dosen pembimbing. Hal ini agar masalah yang dialami tidak berlarut-larut sehingga akan mengganggu dalam belajarnya.
- c) Akhir semester, pembimbingan yang dilakukan pada saat menjelang diselenggarakan ujian akhir semester pada saat akan ujian akhir, maka mahasiswa meminta pengesahan pada dosen pembimbing pada saat itu pula mahasiswa dapat berkonsultasi tentang bagaimana cara menyiapkan ujian akhir agar hasilnya sangat baik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Kurniawan, M.Pd., beliau mengungkapkan bahwa:

Dalam proses bimbingan, mahasiswa melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing akademik minimal 8 kali pertemuan. Tetapi seharusnya mahasiswa melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing akademik itu setiap semester. Ini dikarenakan dalam proses pembelajaran di kampus banyak sekali kendala yang dihadapi mahasiswa khususnya setelah mahasiswa mengikuti ujian akhir semester. Tidak sedikit mahasiswa mendapat nilai yang memungkinkan mereka untuk mengurangi atau menambah mata kuliah pada semester berikutnya.⁵⁴

Senada dengan hasil wawancara tersebut, Dra. Ratnawati, M.Pd., juga mengungkapkan bahwa:

Proses bimbingan akademik seharusnya dilakukan rutin oleh mahasiswa kepada dosen pembimbing akademiknya, bimbingan rutin ini dimaksudkan untuk kelancaran mahasiswa itu sendiri selama melaksanakan proses pendidikan di kampus. Semakin sering mahasiswa melakukan bimbingan akademik, maka semakin terbuka juga peluang mahasiswa untuk dapat menyelesaikan pendidikannya dengan cepat.⁵⁵

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa proses bimbingan akademik harus dilakukan rutin oleh mahasiswa. Ini dimaksudkan agar mahasiswa tersebut dapat menemukan solusi-solusi akademik terhadap masalah-masalah yang mereka hadapi selama proses pendidikan di kampus.

2. Kendala yang dihadapi oleh Dosen Pembimbing Akademik dalam Meningkatkan motivasi Mahasiswa PGMI IAIN Curup.

Tidak semua proses bimbingan yang dilakukan oleh Dosen Pembimbing Akademik berjalan dengan baik. Dalam proses bimbingan, banyak sekali kendala yang dihadapi baik yang dihadapi oleh Dosen Pembimbing Akademik itu sendiri maupun kendala yang dihadapi oleh Mahasiswa.

⁵⁴ Kurniawan, M.Pd., *Wawancara*, Selasa 30 Juni 2020

⁵⁵ Dra. Ratnawati, M.Pd., *Wawancara*, Sabtu 27 Juni 2020

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Susilawati, M.Pd., Kendala dihadapi oleh dosen pembimbing akademiselama proses bimbingan kepada mahasiswa adalah :

- a. Banyaknya kegiatan yang harus dijalani sehingga waktu menjadi kendala

Dalam kegiatan sehari-hari, seorang dosen dihadapkan pada terbatasnya waktu yang ada. Ada tiga kegiatan yang harus selalu dilakukan sesuai dengan tri darma perguruan tinggi yaitu pendidikan pengajaran, penelitian serta pengabdian pada masyarakat. Begitu banyak kegiatan. Sehingga waktu yang ada khususnya untuk bimbingan mahasiswa menjadi kurang.

- b. Banyaknya jumlah mahasiswa bimbingan (1-20)

Rasio dosen dengan jumlah mahasiswa masih belum sesuai, yaitu 1 : 20 mahasiswa. Padahal rasio yang ideal adalah 1 : 15 mahasiswa adanya jumlah mahasiswa yang terlalu banyak menjadikan dosen kurang mendalami dalam hal bimbingannya, karena waktu yang disediakan harus banyak dan masalah-masalah yang muncul semestinya beragam.

- c. Kurang terbukanya mahasiswa kepada PA sehingga PA mengalami kesulitan dalam memberikan saran dan petunjuk yang tepat.
- d. Adanya rasa sungkan yang timbul dalam diri mahasiswa yang aktif biasanya tidak hanya berfokus pada kegiatan akademis tetapi mereka juga mengikuti kegiatan-kegiatan di kampus sehingga waktu yang dimiliki untuk berkonsultasi dengan dosen terbatas.⁵⁶

⁵⁶ Dra. Susilawati, M.Pd., *Wawancara*, Kamis 25 Juni 2020

Senada dengan hasil wawancara diatas, Ibu Dra. Ratnawati, M.Pd., juga mengungkapkan bahwa dalam proses bimbingan akademik ada saja kendala yang dihadapi oleh Dosen Pembimbing Akademik, diantaranya:

- a. Kurangnya komunikasi yang dilakukan mahasiswa kepada Dosen Pembimbing Akademik.
- b. Adanya rasa acuh tak acuh mahasiswa kepada dosen pembimbing akademik. Dikatakan acuh tak acuh ini dikarenakan kebanyakan mahasiswa menganggap bahwa Dosen Pembimbing Akademik ini hanya sebatas untuk konsultasi saja, sehingga terkadang mahasiswa enggan untuk konsultasi dan hanya mengambil keputusan sendiri.
- c. Selain masalah dari mahasiswa, kesibukan dosen serta banyaknya mata kuliah yang diampu juga menjadi kendala masalah bimbingan mahasiswa baik masalah pengaturan waktu dan tempat bimbingan.

C. Pembahasan

1. Peran pembimbing akademik yang meliputi sebagai sumber informasi. Sebagai penampung, penerima keluhan kesulitan atau persoalan dari mahasiswa asuhannya yang bersifat akademis dan non akademis serta selanjutnya membantu dalam usaha penyelesaiannya, memberi petunjuk dan saran-saran kepada mahasiswa bimbingannya dalam menyusun rencana program studi, cara belajar yang efektif dan efisien. Memantau kegiatan belajar mahasiswa bimbingannya mendorong serta memberi saran-saran sehingga bisa berprestasi dengan baik sudah dilaksanakan dengan baik oleh para dosen dilingkungan prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI).

2. Kendala- kendala dalam pembimbingan berasal dari dua pihak yaitu dosen dan mahasiswa.
 - a. Banyaknya kegiatan yang harus dijaalanin sehingga waktu menjadi kendala
 - b. Banyaknya jumlah mahasiswa bimbingan (1:20)
 - c. Kurang terbukanya mahasiswa terhadap dosen pembimbing akademis.
 - d. Kurangnya komunikasi yang baik yang dilakukan mahasiswa kepada Dosen Pembimbing Akademik.
 - e. Adanya rasa acuh tak acuh mahasiswa kepada dosen pembimbing akademik.
 - f. Sulitnya pengaturan waktu dan tempat bimbingan dikarenakan padatnya jadwal serta banyaknya mata kuliah yang diampu.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang dapat saya simpulkan dari 4 dosen yang sudah saya wawancara ternyata berbeda pendapat masing-masing dari mereka cara membimbing mahasiswa Penasehat Akademik teraebut.

3. Peran pembimbing akademik yang meliputi sebagai sumber informasi. Sebagai penampung, penerima keluhan kesulitan atau persoalan dari mahasiswa asuhannya yang bersifat akademis dan non kademis serta selanjutnya membantu dalam usaha penyelesaiannya , memberi petunjuk dan saran-saran kepada mahasiswa bimbingannya dalam menyusun rencana program studi, cara belajar yang efektif dan efisien. Memantau kegiatan belajar mahasiswa bimbingannya mendorong serta memberi saran-saran sehingga bisa berprestasi dengan baik sudah dilaksanakan dengan baik oleh para dosen dilingkungan prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI).
4. Kendala- kendala yang dihadapi selama proses bimbingan akademik diantaranya adalah : dosen dan mahasiswa yang dilibatkan dalam peristiwa ini (a) Banyaknya kegiatan yang harus dijaalanin sehingga waktu menjadi kendala, (b) Banyaknya jumlah mahasiswa bimbingan (1:20), (c) Kurang terbukanya mahasiswa terhadap dosen pembimbig akademis, (d) Kurangnya komunikasi yang baik yang dilakukan mahasiswa kepada Dosen Pembimbin Akademik, (e) Adanya rasa acuh tak acuh mahasiswa kepada dosen pembimbing akademik, (f)Sulitnya pengaturan waktu dan tempat bimbingan dikarenakan padatnya jadwal serta banyaknya mata kuliah yang diampu oleh dosen Penasehat Akademik tersebut..

B. Saran

1. Kepada lembaga :
 - a. Karena pentingnya pembimbingan mahasiswa dari dosen pembimbing akademik, diharapkan pimpinan lembaga selalu mengadakan evaluasi terhadap kinerja dosen pembimbing akademik.
 - b. Adanya insentif yang diberikan kepada dosen pembimbing akademik karena beban pekerjaannya bertambah.
2. Kepada dosen pembimbing akademik :
 - a. Dosen pembimbing akademik membuat jadwal pertemuan dengan mahasiswa sehingga kendala waktu dapat diatasi.
 - b. Dalam memberikan bimbingan seyogyanya seperti orang tua memberi nasehat kepada anaknya agar lebih bersifat kekeluargaan sehingga tidak ada perasaan sungkan dan takut dari mahasiswa.
3. Kepada mahasiswa
 - a. Mahasiswa diharapkan memanfaatkan pembimbingan dengan baik, tidak hanya awal dan akhir semester saja.
 - b. Mahasiswa agar lebih terbuka dalam menyampaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi sehingga dosen pembimbing akademik dapat membantu secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra Sofwan dan Mujiyanti, *Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di Indonesia: Kajian Meta-Analisis, Konselor*, Lampung: STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung, Vol. 6, No. 2, 2017
- Ahmadi, Abu, *Psikologi Sosial*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009
- Agustini, *Pengelolaan dan unsur-unsur Manajemen*, Jakarta: Citra Pustaka, 2013
- Andi Ahmad Gunadi R, *Evaluasi Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan dengan Model Context Input Process Product*, *Jurnal Ilmiah Widya*, Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan UMJ, Vol. 2, No. 2, 2014
- Amalia Syarah, dkk, *Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Gramedia Ari Media Cabang Emerald Bintaro*, *Jurnal Computech dan Bisnis*, Jakarta: Administrasi Bisnis Universitas Telkom, Vol. 10, No. 2, 2016
- Ardianingsih, Arum dan Siti Yunitarini, *Etika, Profesi Dosen dan Perguruan Tinggi*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Pekalongan: Fakultas ekonomi UNIKAL Pekalongan, Vol. 10, No. 1, 2012
- Arikunto, Suharsismi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002
- Arikunto, Suharsismi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006
- Bukhari, M, *Azas-azas Manajemen*, Yogyakarta: Aditya Media, 2005
- Danim, Sudarwan dan Suparno, *Manajemen Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009
- Djamarah Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Echols Jhon M dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1992
- Fakhruddin dan Eka Safrianti, *Pelayanan Penasehat Akademik (PA) dalam Meningkatkan Prestasi Mahasiswa*, *Jurnal Manajemen Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, Aceh: Jurusan Manajemen Dakwah, Vol. 1, No. 1, 2017
- Faisal Miftahul Zanah Rifkidan Jaka Sulaksana, *Pengaruh Fungsi Manajemen terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Home Industri Asri Rahayu Majalengka*, *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perternakan*, Majalengka: Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Majalengka,, Vol. 4, No. 4, 2016
- Fathurrochman, Irwan, *Implementasi Manajemen kurikulum dalam Upaya Meningkatkan Mutu Santri Pondok Pesantren Hidayatullah/Panti Asuhan Anak Soleh Curup*, *Tadbir*

Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, Curup: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup, Vol. 1, No. 1, 2017

Hadi, Amirul dan Haryono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Setia, 1998

Hafiduddin dan Nur Hasyim, *Peran pembimbing Akademik dalam Mengoptimalkan Hasil Studi Mahasiswa Studi pada Politeknik Negeri Jakarta*, *Jurnal Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta*, Jakarta: Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta, Vol. 2, No. 1, 2013

LAMPIRAN - LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : /In.34/FT/PP.00.9/12/2019

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
 - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II;
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
 - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAJN Curup
 - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** :
- H. Abdul Rahman, M.Pd.I** 19720704 200003 1 004
 - Wiwin Arbaini W, M.Pd** 19721004 200312 2 003

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Nita Junita

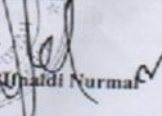
N I M : 16591050

JUDUL SKRIPSI : Peran Dosen Penasehat Akademik Dalam Meningkatkan Motivasi Kuliah Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada Tanggal 20 Desember 2019

Dekan


M. Haidi Nurma



- Tembusan : Disampaikan Yth ;
- Rektor
 - Bendahara IAIN Curup;
 - Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
 - Mahasiswa yang bersangkutan;

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Mahasiswa : Nita Junita

NIM : 16591050

Nama Responden :

Jabatan :

1. Apa saja bentuk arahan dan bimbingan yang Bapak/Ibu berikan kepada Mahasiswa dalam meningkatkan motivasi belajar Mahasiswa IAIN Curup.
2. Bagaimana cara Bapak dan Ibu memberikan kesadaran kepada Mahasiswa IAIN Curup agar mahasiswa dapat belajar giat secara teratur, berkesinambungan dan disiplin.
3. Sebagai Dosen Pembimbing akademik, apakah Bapak/Ibu membimbing mahasiswa IAIN Curup melalui pertemuan individual atau kelompok? serta bagaimana bentuk bimbingannya?
4. Bagaimana bentuk bimbingan yang Bapak/Ibu berikan kepada Mahasiswa IAIN curup yang dianggap kurang berprestasi, kurang memiliki motivasi belajar, serta Mahasiswa yang melanggar kode etik Lembaga?
5. Bagaimana cara Bapak/Ibu Mendorong dan menanamkan kesadaran mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan kurikuler serta memberikan penilaian kegiatan ko-kurikuler yang dicapai oleh mahasiswa?
6. Selama Menempuh Pendidikan di IAIN Curup, berapa kali Mahasiswa IAIN Curup diwajibkan melakukan Bimbingan kepada Dosen Pembimbing Akademik?
7. Selama proses bimbingan, apa saja yang harus dipersiapkan Mahasiswa IAIN Curup sebagai bukti telah melakukan bimbingan kepada Dosen Pembimbing Akademik?

8. Apa saja kendala yang dihadapi Bapak/Ibu Dosen Pembimbing Akademik dalam upaya meningkatkan motivasi belajar Mahasiswa IAIN Curup?



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Nita Junila
 NIM : 16591050
 Fakultas : Tarbiyah
 Pembimbing I : Abdul Rahman, M.Pd.1
 Pembimbing II : Lailani Arbaini Wakyuningasih, M.Pd.
 Judul Skripsi : Peran dosen Renashtak akademik dalam meningkatkan motivasi mahasiswa Pendidikan Islam di IAIN Takdiryah (Pam) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Islam Negeri (AIN)

Catatan :

- ❖ Kartu konsultasi ini harap dibawah setiap konsultasi dengan Pembimbing I atau Pembimbing II.
- ❖ Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing II minimal 5 (5) kali dibuktikan dengan kolom yang disediakan.
- ❖ Agar ada cukup waktu untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Nita Junila
 NIM : 16591050
 Fakultas : Tarbiyah
 Pembimbing I : Abdul Rahman, M.Pd.1
 Pembimbing II : Lailani Arbaini Wakyuningasih, M.Pd.
 Judul Skripsi : Peran dosen Renashtak akademik dalam meningkatkan motivasi mahasiswa Pendidikan Islam di IAIN Takdiryah (Pam) Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I

Abdul Rahman, M.Pd.
NIP: 197207042000031004

Pembimbing II

Lailani Arbaini W. M.Pd.
NIP: 197210092003122008



IAIN CURUP

No	Tanggal	Isi Konsultasi dan Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	31/12/2020	Perbaiki tata letak dan gambar.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	07/2020/02	perbaiki semua	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	14/2020/02	perbaiki analisis dan pembahas.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	18/2020/03	Perbaiki kesimpulan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	27/2020/03	Perbaiki kesimpulan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	14/2020/04	perbaiki lampiran dan daftar	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	16/2020/07	Ace syrian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8				



IAIN CURUP

No	Tanggal	Isi Konsultasi dan Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	10/2020/01	Jalur Belajar Paralel	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	02/2020/02	Penelitian kepustakaan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	15/2020/02	Penelitian kepustakaan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	02/2020/03	Penelitian kepustakaan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	05/2020/06	Penelitian kepustakaan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	01/2020/07	Penelitian kepustakaan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	10/2020/07	Penelitian kepustakaan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	18/2020/08	Penelitian kepustakaan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

DOKUMENTASI



Wawancara dengan pak kurniawan selaku Pembimbing Akademik Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI)



Wawancara dengan Ibu Wiwin Arbaini w selaku Pembimbing Akademik Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI)



Wawancara dengan Ibu susilawati selaku Pembimbing Akademik Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI)



Wawancara dengan Ibu Ratnawati selaku Pembimbing Akademik Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI)



PROFIL PENULIS

NITA JUNITA, 07 JULI 1997

Lahir di Desa Embong uram, Kec. Uram jaya, Kab. lebong. Putri pertama dari Bapak sartin dan tusima, yang terdiri dari tiga bersaudara, suharjo,rifda. Kami berasal dari keluarga sederhana, bapak berkebudun untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, ibu bekerja sebagai ibu rumah tangga

Menempuh pendidikan pertama di Sekolah Dasar Negeri embog uram, selesai tahun 2010, melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 02 uram jaya, selesai tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 01 uram jaya tata busana/desainer, selesai tahun 2016. Pada tahun 2016 melanjutkan ke IAIN Curup mengambil Fakultas Tarbiyah Jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI) dan menyelesaikan studi tahun 2020 dengan judul skripsi: **"Peran Dosen Penasehat Akademik dalam meningkatkan Motivasi belajar Mahasiswa pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.**